



REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAMBERAMO RAYA

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Kabupaten Mamberamo Raya merupakan salah satu kabupaten yang belum pernah terjadi atau melaporkan kasus Avian Influenza. Namun kita harus selalu waspada karena tidak menutup kemungkinan dapat terjadi kasus Avian Influenza di wilayah ini mengingat beberapa hal yang menjadi risiko seperti surveilans rantai pasar unggas pada tahun 2025 belum maksimal yaitu hanya 6% dan hanya 35% fasyankes yang mempunyai media promosi Avian Influenza.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Mamberamo Raya dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Afian Influenza di daerah Kabupaten Mamberamo Raya.
3. Dapat dijadikan dasar perencanaan program dan anggaran bagi Kabupaten Mamberamo Raya dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui kemampuan Kabupaten Mamberamo Raya dalam mencegah, mendeteksi dan merespon KLB Afian Influenza.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Mamberamo Raya, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	0.00
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	32.31
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah	RENDAH	33.33%	0.00

	Berisiko			
--	----------	--	--	--

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	33.33
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	44.44
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	72.73
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	10.00%	13.89
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	6.00%	66.67
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	93.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	27.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian Influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

1. Subkategori IV. Promosi, alasan hanya 35% fasyankes yang mempunyai media promosi Avian Influenza, Tidak tersedia promosi Avian Influenza pada website yang dapat diakses oleh tenaga kesehatan dan masyarakat Kabupaten Mamberamo Raya, tidak tersedianya promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Avian Influenza untuk kelompok berisiko tinggi.

d. Karakteristik Risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Mamberamo Raya dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Papua
Kota	Mamberamo Raya
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	11.67
Threat	0.00
Capacity	60.15
RISIKO	22.26
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Mamberamo Raya untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.67 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 60.15 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.26 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans rantai pasar unggas	Menyiapkan petugas Puskesmas untuk mengikuti TGC Avian Influenza	Kabid SDK Dinkes	Oktober 2026	Pelaksanaannya pada Triwulan IV thn 2026
		Menyediakan dana Anggaran untuk Pelatihan TGC Avian influenza	Kasubag Keunagan Dinkes	Jan – Mart 2027	Pelaksanaannya pada Triwulan I thn 2027

2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Menyiapkan petugas Laboratorium untuk mengikuti TGC Avian Influenza	Kabid SDK Dinkes	Oktober 2026	Pelaksanaannya pada Triwulan IV thn 2026
		Menyediakan dana Anggaran untuk Pelatihan TGC Avian influenza	Kasubag Keuangan Dinkes	Jan – Mart 2027	Pelaksanaannya pada Triwulan I thn 2027
3	Promosi	Menyiapkan petugas Promkes untuk Membuat promosi Kesehatan terkait Avian Influenza Di media cetak Dan media elektronik	Kabid Kesmas Dinkes	Okt – Des 2026	Pelaksanaannya pada Triwulan I thn 2027

Mamberamo Raya, 15 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Mamberamo Raya



DR. drg. Johannes Tebai, M.H.Kes

NIP. 19840329 201512 1 001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian:

Penetapan Subkategori Prioritas Pada Kategori Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
2	Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti Pada Kategori Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
2	Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori Prioritas Pada Kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10.00%	RENDAH
4	Promosi	10.00%	RENDAH
5	Surveilans Puskesmas	6.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti Pada Kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Karakteristik Penduduk	-	-	Persentase rumah Tangga dengan Luas lantai Perkapita 16,00	-	-
2	Kewaspadaan Kab/Kota	Persentase cakupan Vaksin Avian Influenza pada Hewan 0%	-	-	-	-
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	-	Frekuensi transportasi Massal dari daerah Endemis 0%	-	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Belum adanya Petugas surveilans Avian influenza Untuk memantau Pasar unggas	-	-	Tidak adanya anggaran Untuk mengadakan Pelatihan surveilans Avian influenza	-
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Belum adanya Pelatihan terkait Avian Influenza Pada petugas Puskesmas di Wilayah Kabupaten Mamberamo Raya	-	-	Tidak adanya Anggaran untuk Pelatihan Avian Influenza bagi Petugas Puskesmas	-
3	Promosi	Belum terbentuknya Tim promkes di Media cetak maupun Di Media elektronik Terkait avian influenza	-	-	-	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Menyiapkan petugas puskesmas untuk mengikuti pelatihan TGC surveilans Avian Influenza
2. Menganggarkan dana untuk pelatihan TGC surveilans Avian Influenza
3. Menyiapkan petugas LAB untuk mengikuti pelatihan terkait prosedur specimen Avian Influenza
4. Menganggarkan dana untuk pelatihan petugas LAB terkait prosedur specimen Avian Influenza
5. Menyiapkan petugas promkes terkait pembuatan promosi Afian Influenza pada media cetak & media eletronik

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans rantai pasar unggas	Menyiapkan petugas Puskesmas untuk	Kabid SDK Dinkes	Oktober 2026	Pelaksanaannya pada Triwulan IV thn 2026

		mengikuti TGC Avian Influenza			
		Menyediakan dana Anggaran untuk Pelatihan TGC Avian influenza	Kasubag Keunagan Dinkes	Jan – Mart 2027	Pelaksanaannya pada Triwulan I thn 2027
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Menyiapkan petugas Laboratorium untuk mengikuti TGC Avian Influenza	Kabid SDK Dinkes	Oktober 2026	Pelaksanaannya pada Triwulan IV thn 2026
		Menyediakan dana Anggaran untuk Pelatihan TGC Avian influenza	Kasubag Keuangan Dinkes	Jan – Mart 2027	Pelaksanaannya pada Triwulan I thn 2027
3	Promosi	Menyiapkan petugas Promkes untuk Membuat promosi Kesehatan terkait Avian Influenza Di media cetak Dan media elektronik	Kabid Kesmas Dinkes	Okt – Des 2026	Pelaksanaannya pada Triwulan I thn 2027

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ahmad Rosadi, SKM, MPH	Pj. Surveilans	Dinkes Kab. Mamberamo Raya
2	Decky Monim, Amd.Kep	Pj. Imunisasi	Dinkes Kab. Mamberamo Raya
3	Marselina L. Palinggi, S.Kep, NS	Petugas Surveilans RS	RS- Kawera Kab. Mamberamo Raya